

**ANALISIS USAHA PENGOLAHAN KOPI BUBUK DI DESA TEBAT
MONOK (STUDI KASUS KOPI BUBUK CAP CANGKIR)**



SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian dan Pertenakan universitas Muhammadiyah
Beengkulu**

Oleh:

**Adityo
2054201008**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS USAHA PENGOLAHAN KOPI BUBUK DI DESA TEBAT
MONOK (STUDI KASUS KOPI BUBUK CAP CANGKIR)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pada Program Studi
Agribisnis Fakultas Pertanian Dan Peternakan Universitas Muhammadiyah
Bengkulu**

OLEH:

**Adityo
2054201008**

PEMBIMBING

**Maheran Mulyadi, SP.MP
NIDN : 0207097901**

Dosen Penguji 1

**Dr. Novitri Kurniati, SP.MP
NIP : 197011141994032001**

Dosen Penguji 2

**Anton Feriady, SP.MP
NIDN : 129986684**

Mengetahui

**Dekan Fakultas Pertanian Dan Peternakan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

**Dr. Novitri Kurniati, SP.MP
NIP : 197011141994032001**

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adityo
NPM : 2054201008
Program studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian dan Peternakan
Judul skripsi : Analisis Usaha Pengolahan Kopi Bubuk Di Desa Tebat
Monok (Studi Kasus Kopi Bubuk Cap Cangkir)

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan pada skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila terjadi di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap hasil karya orang lain maka saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan dan tata tertib Di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun

Penulis



Adityo

MOTTO

“Jangan ubah dirimu hanya untuk disukai oleh orang lain, namun ubahlah dirimu menjadi lebih baik agar disukai banyak orang”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah SWT atas nikmat yang diberikan. Tiada hentinya aku berdoa dan terima kasih telah melimpahkan kesehatan, segala nikmat dan ridhomu ya Allah, rasa syukur yang selalu tercurahkan hingga saat ini bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi yang akan ku persembahkan untuk semua orang yang aku sayangi :

- Saya persembahkan untuk kedua orang tua Bapak serta ibu. Kedua orang tuaku yang hebat selalu memberikan doa, semangat, nasihat, usaha yang tiada henti untuk anak-anaknya tanpa pernah kenal lelah dalam berjuang.
- Terima kasih kepada dosen pembimbing, yang saya hormati Bapak Maheran Mulyadi, SP. MP yang telah berjuang membimbing saya selama ini. Saya ucapkan terima kasih banyak atas ilmu dan motivasi yang bermanfaat.
- Terima kasih kepada dosen penguji satu sekaligus Dekan Fakultas Pertanian Dan Peternakan ibu Dr. Novitri Kurniati, SP.MP yang selalu memberikan saya saran, kritik dan juga ilmu yang bermanfaat
- Terima kasih kepada dosen penguji 2 bapak Anton feriadi, SP.MP yang telah memberikan saran kritik dan juga ilmu yang bermanfaat.
- Kepada seluruh dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu saya sangat berterima kasih atas ilmu yang diberikan selama ini saat masa perkuliahan.
- Terima kasih kepada ibu Asniati selaku pemilik usaha kopi bubuk cap cangkir yang telah memberikan kesempatan saya bisa menjalankan tugas penelitian.

- Terima kasih kepada support system orang istimewa saya yang selalu memberikan support dan bantuannya di segala situasi saat penulisan skripsi ini hingga akhir
- Terima kasih untuk teman-teman ku dan agribisnis angkatan 2020 atas bantuan dukungan dan pengalaman semasa kuliah

ABSTRAK

Adityo 2054201008, Analisis Usaha Pengolahan Kopi Bubuk Di Desa Tebat Monok (Studi Kasus Kopi Bubuk Cap Cangkir. Program studi agribisnis fakultas pertanian dan peternakan. Dibawah bimbingan Maheran Mulyadi, SP.MP.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis usaha seperti : 1) pendapatan, 2) R/C ratio, 3) B/C ratio. Metode yang digunakan berupa studi kasus pada usaha Kopi Bubuk Cap Cangkir. Pengambilan data primer melalui wawancara secara langsung dengan lembar kuisioner kepada pemilik Kopi Bubuk Cap Cangkir serta data sekunder diperoleh dari instansi terkait serta penelitian terdahulu. Usaha Kopi Bubuk Cap Cangkir memperoleh pendapatan perbulan sebesar Rp6,661,049 nilai R/C ratio 1,30 dan nilai B/C ratio 0,30.

Kata kunci : analisis usaha, bubuk kopi dan UMKM

ABSTRACT

Adityo 2054201008, Analysis of Ground Coffee Processing Business in Tebat Monok Village (Case Study of Ground Coffee Cap Cangkir. Agribusiness study program, Faculty of Agriculture and Animal Husbandry. Under the guidance of Maheran Mulyadi, SP.MP

This study aims to analyze businesses such as: 1) income, 2) R/C ratio, 3) B/C ratio. The method used is a case study on the Kopi Bubuk Cap Cangkir business. Primary data collection through direct interviews with questionnaires to the owner of Kopi Bubuk Cap Cangkir and secondary data obtained from related agencies and previous research. The Kopi Bubuk Cap Cangkir business earns a monthly income of Rp6,661,049, an R/C ratio of 1.30 and a B/C ratio of 0.30

Keywords: business analysis, coffee powder and UMKM

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil'alamin, Puji serta syukur atas khadirat Allah swt yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga saya dapat menyelesaikan proposal ini tepat waktu dengan judul “Analisis Usaha Pengolahan Kopi Bubuk Di Desa Tebat Monok (Studi Kasus Kopi Bubuk Cap Cangkir)”.

Penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Ibu Novitri Kurniati, SP.MP selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu sekaligus dosen penguji 1 yang telah memberikan banyak masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Anton Feriadi, SP.MP selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan dan saran dalam skripsi ini.
3. Bapak Maheran Mulyadi, SP.MP selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak arahan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini yang perlu diperbaiki, untuk itu sangat diharapkan keritik dan saran yang dapat membangun semangat penulis memperbaiki penulisan ini dan belajar lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat menjadi wawasan dan bahan bacaan yang bermanfaat untuk semua pihak.

Bengkulu, / / 2025

Penulis



Adityo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
ABSTRAK	VI
ABSTRACT	VII
KATA PENGANTAR	VIII
DAFTAR ISI	XI
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Hasil Penelitian	6
II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Teoritis	7
2.1.1 Tanaman Kopi	5
2.1.2 Konsep Dasar UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)	10
2.1.3 Analisis Usaha	12
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu	15
2.3 Kerangka Pemikiran	16
2.4 Hipotesis	16
III METODEOLOGI PENELITIAN	17
3.1 Metode Penelitian	17
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian	17
3.3 Jenis dan Sumber Data	17
3.4 Teknik Pengumpulan Data	17

3.5 Definisi dan Oprasional Variabel	18
3.6 Teknis Analisis Data	20
VI HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Deskripsi Daerah Penelitian	23
4.1.1 Kondisi Wilayah	23
4.1.2 Sejarah Berdirinya Perusahaan	24
4.2 Hasil Penelitian	25
4.2.1 Jenis Biaya	25
4.2.2 Hasil Perhitungan	27
4.2.3 Pembahasan	29
V KESIMPULAN DAN SARAN	31
IV DAFTAR PUSTAKA	32

Daftar Tabel

Tabel. 1 Jarak Tanam Kopi Robusta Dan Arabika	9
Tabel 2. Biaya Tetap Usaha Kopi Bubuk Cap Cangkir	26
Tabel 3. Biaya variabel usaha kopi bubuk cap cangkir	26
Tabel. 4 Produksi usaha kopi bubuk cap cangkir	27

Daftar Gambar

Gambar 1. Tanaman kopi	7
Gambar 2. Kerangka Pemikiran	17
Gambar. Struktur organisasi usaha kopi bubuk cap cangkir	25

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Identitas responden	35
Lampiran 2. Penyusutan alat	36
Lampiran 3. Biaya tetap	37
Lampiran 4. Biaya bahan baku	38
Lampiran 5. Biaya bahan penolong / kemasan	39
Lampiran 6. Biaya bahan bakar	40
Lampiran 7. Biaya tenaga kerja	41
Lampiran 8. Total biaya variabel	42
Lampiran 9. Total biaya	43
Lampiran 10. Produksi	44
Lampiran 11. Pendapatan dan perhitungan	45
Lampiran 12. Surat izin penelitian	46
Lampiran 13. Izin penelitian kesbangpol	47
Lampiran 14. Foto kegiatan penelitian	48

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebuah negara dengan kepulauan yang luas beriklim tropis cocok untuk kegiatan pertanian maupun perkebunan. Ada berbagai jenis komoditi perkebunan yang berpotensi dalam perdagangan internasional dan menghasilkan devisa negara seperti karet, kopi, kakao, dan kelapa sawit (Soviandre, 2014).

Tanaman kopi merupakan salah satu tanaman perkebunan yang dibawa dari benua Afrika dan dikembangkan di Indonesia sejak penjajahan Belanda. Kopi menjadi salah satu komoditas andalan dalam sektor perkebunan Indonesia karena menjadi salah satu komoditi ekspor dan sumber devisa negara. Saat ini produksi kopi Indonesia telah menempati posisi ke-3 dunia dibawah Brazil dan Vietnam (Hartono, 2013).

Kopi bernama latin (*Coffea sp.*) termasuk kedalam famili Rubiaceae dan genus Cofeea, tanaman Kopi memiliki ciri-ciri tumbuh dengan pohon tegak, bercabang, dan bila dibiarkan tumbuh dapat mencapai tinggi 12 meter. Daun berbentuk bulat telur dengan ujung agak meruncing. Daun tumbuhan berhadapan pada batang, cabang dan ranting-rantingnya. Buah kopi bertumpuk di ranting-ranting pohon.

Tanaman kopi merupakan komoditi yang dimanfaatkan bijinya sebagai bahan baku pembuatan bubuk kopi menjadi minuman yang mengandung kafein memberikan efek penurunan rasa kantuk. Kopi juga mengandung antioksidan yang berguna bagi tubuh serta senyawa tanin yang membuat aroma kopi begitu khas menjadi daya tarik kepada penikmatnya.

Kopi saat ini sudah dikenal oleh masyarakat luas, dengan tradisi penyajiannya dan dinikmati bersama. Kopi sangat populer bagi masyarakat Indonesia mulai dari kalangan muda sampai orang tua. Kebutuhan jumlah pasokan kopi saat ini semakin meningkat karena konsumsi kopi yang terus meningkat, hal ini menjadi peluang besar bagi para petani dan pelaku bisnis untuk mengembangkan kedai-kedai kopi (*coffee shop*) bergaya kekinian. Ada berbagai jenis kopi yang dapat disajikan seperti *espresso*, *ristretto*, *americano*, *cafe latte*, *cappuccino*, *flatwhite*, *machiato*, *mocha*, *affogato*, dan lainnya sudah digunakan oleh kedai-kedai kopi terkini (Wibowo, 2019).

Membudidayakan kopi saat ini memiliki peluang besar bagi perekonomian Indonesia, baik sebagai sumber pendapatan bagi petani kopi, sumber devisa, penghasil bahan baku industri, maupun penyedia lapangan kerja melalui kegiatan pengolahan, pemasaran, dan perdagangan (ekspor dan impor). Kopi akan terus digunakan dalam pengolahan minuman maupun makanan dan peminatnya akan terus meningkat. Jenis kopi yang paling disukai adalah Arabika dan Robusta. Di Indonesia, jenis kopi yang paling banyak adalah robusta dan arabika. Namun, tidak tertutup kemungkinan terdapat jenis kopi khusus seperti kopi luwak yang terkenal mahal dan kopi mandailing (Nasution & Hasibuan, 2023).

Biji kopi dapat dikonsumsi setelah melalui proses penjemuran, pemilahan, penggorengan hingga penumpukan biji kopi. Menikmati kopi bubuk dengan cara diseduh bersama air panas yang disebut dengan minuman kopi. Biji kopi diolah sedemikian rupa hingga dapat dinikmati oleh para pencintanya dengan rasa dan wangi yang khas. Pengolahan kopi juga bertujuan untuk memperlambat kerusakan

dan memberikan masa konsumsi yang lebih lama serta memberikan nilai jual yang lebih tinggi (Ria Melani 2021)

Kegiatan pengolahan biji kopi dilakukan oleh para pengusaha UMKM (usaha mikro kecil menengah) yang sudah memiliki keterampilan dan peralatan khusus. Para pengusaha UMKM melakukan pengolahan biji kopi bertujuan untuk mendapatkan produk berupa kopi bubuk yang mempunyai harga jual lebih tinggi dari pada kopi utuh sehingga memberikan pendapatan atau keuntungan.

UMKM adalah usaha yang berdiri sendiri dilakukan oleh perorangan maupun kelompok kecil beraktivitas melakukan produksi berbagai jenis produk kuliner, fashion, produk kreatif, produk agribisnis dan produk bernilai jual lainnya. UMKM lebih sering memanfaatkan bahan baku yang diperoleh dari hasil pertanian lingkungan sekitar. Dengan adanya UMKM di sebuah daerah selain bertujuan untuk mendapatkan keuntungan, UMKM juga menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi jumlah pengangguran di wilayah tersebut.

UMKM (usaha mikro kecil menengah) kopi bubuk cap cangkir menjadi salah satu UMKM pengolahan biji kopi menjadi bubuk kopi murni berada di desa tebat monok kabupaten Kepahiang. UMKM cap cangkir menjadi salah satu dari 30 pengusaha pengolahan kopi di desa tebat monok. Produk yang dihasilkan berupa bubuk kopi dengan pengemasan berbagai ukuran $\frac{1}{4}$ kg - 1 kg. Bubuk kopi cap cangkir memenuhi permintaan pasar di sekitar lokasi produksi hingga luar kabupaten Kepahiang.

Saat ini menjadi peluang besar bagi pengusaha kopi bubuk dengan harga yang tinggi dan daya permintaan pasar yang tidak pernah berhenti. Keadaan ini sangat mempengaruhi jalannya usaha, semakin tinggi minat pasar maka akan

semakin meningkat produksi. Produk akan dijual dengan harga yang ada di pasaran sehingga usaha mendapatkan penerimaan. Besar nilai penerimaan yang

diperoleh akan dikurangi dengan total biaya sehingga memberikan pendapatan atau keuntungan (suratiah, 2015)

Usaha kopi bubuk cap cangkir membutuhkan penerimaan lebih tinggi dari biaya total yang digunakan untuk aktivitas produksi sehingga usaha dapat bersifat efisien. Tingkat efisiensi sebuah usaha akan di pengaruhi oleh penerima dan biaya total. Usaha akan dikatakan efisien apabila nilai perbandingan (>1), semakin tinggi nilai perbandingan maka usaha tersebut semakin efisien.

Sebuah usaha diharapkan terus melakukan aktivitas produksi agar menghasilkan produk untuk dipasarkan dan mendapatkan penerimaan yang akan dikurangi oleh biaya total disebut dengan pendapatan atau keuntungan. Nilai pendapatan yang diperoleh diharapkan lebih besar dari biaya total yang digunakan dalam aktivitas produksi. Usaha akan dikatakan layak apabila nilai pendapatan lebih besar dari pada biaya total. Semakin tinggi nilai perbandingan maka usaha akan semakin layak untuk dilanjutkan (Shinta,2011)

1.2 Rumusan masalah

1. Berapa pendapatan usaha kopi bubuk Cap Cangkir di Desa Tebat Monok?
2. Apakah usaha kopi bubuk Cap Cangkir di Desa Tebat Monok sudah efisien ?
3. Bagaimana kelayakan usaha pengolahan kopi bubuk ditinjau dari aspek finansial usaha kopi bubuk Cap Cangkir di Desa Tebat Monok?

1.3 Tujuan penelitian

1. Mengetahui berapa pendapatan usaha kopi bubuk Cap Cangkir di Desa Tebat Monok
2. Mengetahui efisiensi dari usaha kopi bubuk Cap Cangkir di Desa Tebat Monok

3. Mengevaluasi kelayakan usaha dari aspek finansial usaha kopi bubuk Cap Cangkir di Desa Tebat Monok

1.4 Kegunaan hasil penelitian

Dalam penelitian ini ada dua kegunaan dan manfaat yang diperoleh.

1. Pertama dalam aspek akademis, dapat memberikan kontribusi literatur mengenai analisis usaha pengolahan kopi bubuk di wilayah pedesaan khususnya di Desa Tebat Monok Kabupaten Kepahiang.
2. Sedangkan secara praktis yaitu memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.